

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia ialah pendidikan. pendidikan menurut beberapa sumber adalah Pendidikan Menurut UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) Tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana pembelajaran dan proses belajar agar peserta didik secara aktif bisa mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Proses belajar mengajar merupakan bahwa cara penyampaian yang komunikatif lebih disenangi peserta didik meskipun sebenarnya materi yang disampaikan tidak terlalu menarik dalam pembelajaran. Sebaliknya, materi yang cukup baik bisa disampaikan dengan cara yang kurang menarik agar materi itu sendiri tidak dapat diserap oleh peserta didik. Oleh karena itu implementasi metode yang dapat digunakan sangat mempengaruhi pencapaian keberhasilan saat proses mengajar.

¹ Husamah dan Arini Restian (ed), *Pengantar Pendidikan*, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 2019, hal. 30.

Saat proses belajar mengajar (PBM) khususnya mata pelajaran al-Qur'an hadís, metode jauh lebih penting dari materi. Demikian harapan metode dalam proses pendidikan dan pengajaran jauh lebih baik.²

Karena seorang guru itu tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak dapat menguasai satupun metode untuk diajarkan yang dikemukakan para ahli psikologi dalam pendidikan.³

Metode mengajar adalah hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang metode pembelajaran dalam mengajar adalah surat *An-Nahl* (16) ayat 125. al-Qur'an sebagai tuntunan dan pedoman bagi umat islam yang telah memberikan garis-garis besar mengenai pendidikan terutama tentang metode pengajaran. Sebagai mana terdapat di surat *an-Nahl* ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْهُمْ بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۙ ١٢٥

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik Sesungguhnya Tuhanmu Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.⁴

Sebuah proses belajar mengajar dikatakan tidak berhasil apabila didalam proses tersebut tidak menggunakan metode. Karena metode menempati posisi kedua terpenting setelah tujuan dari rentetan komponen-

² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (ed), *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hal.72.

³ Syaiful Bahri Djamah dan Arwan Zain, hal. 46.

⁴ [https:// qur'an. Kemenag. go.id](https://qur'an.kemenag.go.id).

komponen pembelajaran: tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi.⁵ metode mengajar yang baik ialah harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Metode mengajar menurut Kusna mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah dan cara yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, dapat dikatakan metode pembelajaran yang difokuskan terhadap pencapaian tujuan. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan, salah satu langkah strategi yang digunakan yaitu guru harus menguasai variasi, langkah-langkah dalam penyajian pembelajaran yang disebut seperti halnya variasi dalam metode pembelajaran. Hal ini disebabkan bahwa pentingnya seorang guru untuk mempersiapkan suatu metode dengan sesuai yang digunakan dan dapat dilihat juga dari berbagai segi, seperti halnya karakteristik siswa, bahan ajar, sarana prasarana pendukung dan lain sebagainya. Istilah strategi awalnya digunakan dalam ilmu perang, yaitu menyusun dan membimbing alat-alat perang sedemikian rupa sehingga: kemenangan tercapai dengan secepat-cepatnya dan korban yang terjadi sedikit mungkin. Dalam membuat suatu cara untuk mencapai tujuan, dalam bidang pendidikan serta pengajaran orang juga suka menggunakan yang namanya istilah strategi.⁶

⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, hal. 41.

⁶ Kusna, *Metode Pembelajaran Kolaboratif*, Tasikmalaya: Jawa Barat, 2018, hal. 13.

Kamus KBBI mengatakan strategi adalah ilmu dan seni yang dapat diartikan sebagai seni usaha merencanakan untuk bisa mencapai tujuan. Strategi pembelajaran dapat dikatakan rencana yang berisi kegiatan atau proses yang didesain dalam meraih tujuan pendidikan tertentu. Strategi pengajaran adalah suatu kegiatan, teknik dan serangkaian kegiatan yang direncanakan untuk menggapai tujuan pembelajaran. Strategi pengajaran merupakan proses kegiatan pembelajaran yang dipilih dan sudah dipraktikkan pendidik dengan secara terstruktur, dengan sesuai situasi dan kondisi siswa dan lingkungan sekolah/kampus, lingkungan sekitar dan juga karakteristik siswa, dalam strategi pembelajaran tujuan khusus pembelajaran harus sudah dirumuskan, jika strategi pembelajaran lebih kepada kegiatan pembelajaran, sedangkan cara pembelajaran lebih dominan kepada metode dan metode untuk mempersiapkan suatu cara kegiatan belajar tertentu sebelumnya harus mempunyai strategi pembelajaran terlebih dahulu agar kegiatan belajar dapat terencana dengan baik juga berjalan sesuai yang sudah diharapkan.⁷

Sebuah penelitian mengemukakan bahwa melihat hasil belajar siswa dengan menggunakan metode drill sangat menurun. Oleh karena itu guru menggunakan metode hafalan dalam pembelajaran, maka salah satu usaha yang harus dilakukan oleh guru ketika melihat hasil belajar siswa menjadi menurun adalah dengan menggunakan metode drill dan metode hafalan. guru harus melakukan langkah-langkah tiap pertemuan dalam

⁷Apriani Riyanti dan Hersusini (ed), *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Widia Bhakti Perada Bandung Grup CV. Widina Bhakti Pesada Bandung, 2022, hal. 2.

pembelajaran agar dapat pembelajarannya berjalan dengan baik. Cara melihat hasil belajar siswa dengan baik adalah menggunakan pembelajaran dengan metode drill dan metode hafalan. Oleh karena itu, dengan menggunakan metode drill dan metode hafalan hasil belajar siswa lebih baik sehingga apa yang diperoleh dalam pembelajaran dapat dipahami dan diingat kembali. Untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi saat pembelajaran di atas sebagai seorang guru perlu mencari pembelajaran agar bisa meningkatkan keaktifan siswa dan juga bisa meningkatkan hasil belajar al-Qur'an hadis khususnya pada materi toleransi beragama. Siswa pada saat pembelajaran dapat juga menambah wawasan yang baik hal ini dapat dilihat dari cara pembelajarannya dengan menggunakan metode drill dan metode hafalan.⁸

Berdasarkan observasi yang dilakukan penelitian yaitu guru mata pelajaran al-Qur'an hadis sudah menggunakan metode drill dan metode hafalan. Dimana guru memberikan penjelasan secara berulang-ulang dan memberikan siswa kesempatan untuk *murajaah* bersama-sama. Dengan menggunakan metode drill dan metode hafalan bahan pelajaran dapat diselesaikan dengan baik. Karena sudah baik siswa menggunakan metode drill dan metode hafalan maka apa yang disampaikan oleh guru kepada siswa agar bisa mengingat pelajaran kembali dengan baik yaitu guru akan melakukan kegiatan pembelajaran secara mengulang-ulang atau *murajaah* dengan materi apa yang disampaikan oleh guru secara bersama-

⁸Wawancara dengan Lusi, pada tanggal 18 Mei 2022 di ruang piket, MAN 1 Bojonegoro, pukul 10.00.

sama agar siswa tidak sering menimbulkan rasa kebosanan saat pembelajaran.⁹

Metode drill merupakan suatu metode atau cara mengembangkan kompetensi atau skill dalam peserta didik baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga peserta didik bisa menjadi terampil dalam bidang yang dilatihkan. Latihan biasanya dilakukan setelah peserta didik mempeserta didiki suatu masalah atau dalam topik setelah guru menjelaskan materi tersebut. Latihan juga dilakukan untuk tujuan pencapaian suatu ketrampilan dan skill tertentu. Misalnya calon guru kalau mau jadi guru harus berlatih untuk terampil agar menjadi guru. Tanpa latihan peserta didik tidak akan menjadi terampil atau skill dalam bidang tersebut tidak ada aspek apapun. Oleh karena itu, metode drill menjadi sangat penting dalam proses pembelajaran. orang yang terampil dalam sesuatu seperti halnya niscaya orang yang sudah mendapat latihan yang cukup dari hal tersebut. Metode hafalan (*makhfudzat*) merupakan suatu cara yang digunakan oleh seorang pendidik untuk menyerukan peserta didiknya untuk menghafalkan sejumlah kata-kata (mufradat) atau kalimat-kalimat maupun kaidah-kaidah.¹⁰

Berdasarkan urian diatas, maka guru harus memiliki kreatifitas khusus dalam pembelajaran dengan menggunakan metode saat pembelajaran terutama pada mata pelajaran al-Qur'an hadi's. Salah satu alasan peneliti mengangkat judul **“Implementasi Metode Drill dengan**

⁹ Wawancara dengan Lusi, pada tanggal 18 Mei 2022 di ruang piket, MAN 1 Bojonegoro, pukul 10.00.

¹⁰ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kencana, Jakarta, 2013, hal. 209.

Metode Hafalan Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di MAN 1 Bojonegoro”.

Karena dengan menggunakan metode drill dan metode hafalan siswa dapat belajar dengan baik dan cepat memahami pelajaran dengan cara berulang-ulang dan muraja'ah juga agar cara menghafal siswa jadi lebih baik. mengingat dan menghafal juga memahami ayat-ayat serta bisa melafalkan dan bisa mengetahui isi kandungan al-Qur'an hadis yang diajarkan oleh guru.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana implementasi metode drill dengan metode hafalan pada mata pelajaran al-Qur'an hadis di MAN 1 Bojonegoro?
2. Apa faktor pendorong dan faktor penghambat metode drill dan metode hafalan pada mata pelajaran al-Qur'an hadis di MAN 1 Bojonegoro

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi metode drill dengan metode hafalan pada mata pelajaran al-Qur'an hadis di MAN 1 Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui faktor pendorong dan faktor penghambat metode drill dengan metode hafalan pada mata pelajaran al-Qur'an hadis di MAN 1 Bojonegoro.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber atau referensi terhadap kajian terkait dengan pembelajaran metode drill dengan metode hafalan.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu:

a. Bagi lembaga

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan serta informasi terkait implementasi metode drill dengan metode hafalan pada mata pelajaran al-Qur'an hadís.

b. Bagi Para Pendidik Di Lembaga Pendidikan

Dalam penelitian ini di harapkan sebagai bahan masukan dan evaluasi pemikiran bagi para pendidik untuk senantiasa membina dan meningkatkan kualitas pembelajaran terutama guru mata pelajaran al-Qur'an hadís.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai pemicu semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an hadis melalui metode drill dengan metode hafalan.

d. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pustaka untuk memberikan informasi kepada mahasiswa untuk dijadikan acuan serta bahan referensi untuk kedepannya yang ingin mengkaji terkait metode drill dengan metode hafalan. Pada mata pelajaran al-Qur'an hadis.

E. Definisi Operasional

Guna menghindari adanya kesalah pahaman tentang judul penelitian tersebut, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, diantaranya adalah:

1. Implementasi

Implementasi secara sederhana adalah sebagai pelaksanaan atau penerapan. Sebagaimana yang ada di dalam kamus besar bahasa Indonesia, implementasi yaitu penerapan. *Browne* dan *Wildavsky* mengemukakan bahwa “implementasi merupakan perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan”. Adapun *Schubert* mengatakan bahwa “implementasi merupakan sistem rekayasa.”¹¹

Pengertian-pengertian di atas memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, dan

¹¹ Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Bebas Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, CV. Gre Publishing, Yogyakarta, 2018, hal. 19.

mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh dengan berdasarkan acuan norma tertentu dengan mencapai tujuan kegiatan. Dari pengertian di atas, implementasi dapat diartikan sebagai penerapan atau operasionalisme suatu aktivitas guna untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran.

2. Metode Drill dan Metode Hafalan

Metode drill merupakan pendidikan untuk memperoleh kemahiran atau kecakapan-kecapan. berdasarkan pengertian tersebut jelas bahwa latihan dan praktik lebih ditekankan pada aspek ketrampilan dan didasari oleh psikologi daya, bahwa demikian kemahiran atau kecakapan tersebut perlu dibantu oleh pengetahuan dan ketrampilan.¹² Penerapan metode drill dalam pengajaran al-Qur'an hadís sangat dipengaruhi dan didasari oleh psikologi daya, yang mengatakan bahwa dalam diri setiap individu itu terhadap sejumlah daya atau potensi yang perlu dikembangkan. Oleh karena itu diperlukan latihan dan praktik untuk melatih daya-daya atau potensi-potensi agar dapat berkembang secara optimal.

Metode Hafalan (makhfudzat) merupakan suatu pelaksanaan yang digunakan oleh seorang pendidik dengan menyerukan peserta didiknya

¹² Muhammad Anas, *Mengenal Metode Pembelajaran*, Hak Cipta, 2020, hal. 31.

untuk menghafalkan sejumlah kata-kata (mufradat) atau kalimat-kalimat maupun kaidah-kaidah.¹³

3. Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis

Hasil belajar adalah salah satu diantara tolak ukur yang menjadi panutan dalam memperbaiki kinerja seorang pendidik dalam penyelenggara proses pembelajaran. Bahkan, tidak sedikit yang berpendapat bahwa hasil belajar adalah satu-satunya yang menjadi tolak ukur keberhasilan seorang pendidik meskipun proses atau aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran al-Qur'an hadis tidak dapat juga untuk dihilangkan sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013 yang sedang dilaksanakan kala ini.¹⁴

F. Orisanilitas Penelitian

Tabel. 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Skripsi Ucok Saputra, 2013	Perbandingan Penerapan Metode Diskusi dengan Metode Drill	Penerapan metode diskusi dengan metode	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan

¹³ Abdul Mujib, hal. 209.

¹⁴ Rahamat Putra Yudha dan M.Ed Tesol (ed), *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*, Yudha English Gallery, Pontianak-Kalimantan Barat, hal. 1.

		Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Peluang Di Kelas XI SMK Panca Dharma Padangsidimpuan	hafalan dan terhadap hasil belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Peluang Di Kelas XI SMK Panca Dharma Padangsidimpuan		penerapan metode diskusi dengan metode drill terhadap hasil belajar dalam kategori sedang. Dimana guru harus meningkatkan penerapan metode diskusi dengan metode drill sehingga siswa dapat termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran .
2.	Skripsi, Nurhayati Harahap, 2016	Perbandingan Model Talking Stick Dengan Metode Drill Terhadap Hasil	Model Talking Stick Dengan Metode Drill Terhadap	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

		Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Himpunan Di Kelas VII Mts. Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara	Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Himpunan Di Kelas VII Mts. Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara		perbandingan model talking stick dengan metode drill terhadap hasil belajar masih belum optimal.
3.	Skripsi, Cakra Buwana, 2016/2017	Peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an melalui metode drill dan metode iqro' pada mata pelajaran al-Qur'an hadis di kelas V MIN 3 bandar lampung	Kemampuan membaca Al-Qur'an, Metode Drill dan Metode Iqro', mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas V MIN 3 bandar lampung	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatam kemampuan membaca al-Qur'an melalui metode drill dan iqro' masih rendah.

Tabel 1.2

Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang.

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi Ucok Saputra, 2013	Perbandingan Penerapan Metode Diskusi dengan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Peluang Di Kelas XI SMK Panca Dharma Padangsidempuan	Objek penelitian Penerapan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar	Metode penelitian terdahulu menggunakan kuantitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif 2. Obyek penelitian terdahulu menggunakan metode diskusi dan metode Drill, sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode drill dengan metode hafalan
2.	Skripsi, Nurhayati Harahap, 2016	Perbandingan Model Talking Stick Dengan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika	Objek penelitian Penerapan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar	Metode penelitian terdahulu menggunakan kuantitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan

		Siswa Pada Pokok Bahasan Himpunan Di Kelas VII Mts. Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara		metode kualitatif 2. Obyek penelitian terdahulu menggunakan model talking stick metode Drill, sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode drill dengan metode hafalan
3.	Skripsi, Cakra Buwana, 2016/2017	Peningkatan kemampuan membaca al- Qur'an melalui metode drill dan metode iqro' pada mata pelajaran al- Qur'an hadís di kelas V MIN 3 bandar lampung	1. Objek penelitian Penerapan metode drill pada mata pelajaran al- Qur'an hadits di kelas V MIN 3 bandar lampung 2. Metode penelitian :kualitatif	Obyek penelitian terdahulu menggunakan metode Drill dan metode iqro' sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode drill dengan metode hafalan

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan digunakan sebagai pedoman dan bertujuan untuk mempermudah penyajian serta memahami maksud dari isi penulisan ini. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal penelitian ini berisi sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman persembahan, motto, kata pengantar dan daftar table, daftar gambar, daftar lampiran, daftar isi, dan abstrak.

2. Bagian Inti

BAB I pendahuluan yang berisi tentang: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, sistematika penulisan, orisinalitas penelitian.

BAB II Kajian Pustaka memaparkan tinjauan kepustakaan yang menjadi pendukung penelitian mengenai implementasi metode drill dengan metode hafalan pada mata pelajaran al-Qur'an hadis pada hasil belajar siswa di MAN 1 Bojonegoro.

BAB III Metodologi Penelitian memaparkan jenis penelitian yang digunakan, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data pengecekan keabsahan data tentang implementasi metode drill dengan metode hafalan pada mata pelajaran al-Qur'an hadist pada hasil belajar siswa di MAN Bojonegoro.

BAB VI Paparan data dan Temuan Penelitian memaparkan data-data yang diperoleh oleh peneliti selama proses penelitian, pengolahan data, analisis serta pembahasannya tentang tentang implementasi

metode drill dengan metode hafalan pada mata pelajaran al-Qur'an hadis pada hasil belajar siswa di MAN Bojonegoro.

BAB V Penutup berisi kesimpulan penelitian dan saran tentang tentang implementasi metode drill dengan metode hafalan pada mata pelajaran al-Qur'an hadis pada hasil belajar siswa di MAN Bojonegoro.

